

## Analisis Kualitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar Fisika

Desman Telaumbanua

Prodi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Nias, Indonesia  
\*Corresponding-Author. Email: [desmantel60@gmail.com](mailto:desmantel60@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran fisika di SMA Swasta BNKP Gunungsitoli Kelas X. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu seluruh siswa kelas X SMA Swasta Kristen BNKP dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang. Instrumen pengambilan data kualitas pembelajaran dilakukan dengan menggunakan angket berstruktur tertutup dan di analisis dengan menghitung persentase sebagai ukuran tingkat kualitas pembelajaran yang terjadi. Sedangkan instrumen pengambilan data hasil belajar fisika menggunakan instrumen dokumenter berupa Daftar Kumpulan Nilai (DKN). Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil bahwa secara umum tingkat kualitas pembelajaran fisika di kelas X SMA Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli adalah termasuk kategori sedang dengan persentase 72,4%. Dan rata-rata hasil belajar siswa pada pelajaran fisika berdasarkan hasil ujian semester mencapai 78,4% atau kategori Baik. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran dan hasil belajar fisika di kelas X SMA Swasta BNKP Gunungsitoli adalah kategori baik atau memuaskan.

**Kata Kunci** : pembelajaran fisika, kualitas pembelajaran, hasil belajar

### Abstract

*This study uses a descriptive research method with the aim of describing the quality of learning and student learning outcomes in the physics learning process at the BNKP Gunungsitoli Private High School Class X. The sampling technique in this study was total sampling, namely all students of class X Christian Private High School BNKP with a total sample of 20 people. The learning quality data collection instrument was carried out using a closed structured questionnaire and analyzed by calculating the percentage as a measure of the level of learning quality that occurred. Meanwhile, the data collection instrument for physics learning outcomes uses a documentary instrument in the form of a Physics Score List (DKN). From the results of data processing, it is found that in general the level of quality of learning physics in class X Christian Private High School BNKP Gunungsitoli is in the medium category with a percentage of 72.4%. And the average student learning outcomes in physics lessons based on semester exam results reached 78.4% or the Good category. From the results of this study, it can be concluded that the quality of learning and learning outcomes of physics in class X of the BNKP Gunungsitoli Private High School is in the good or satisfactory category.*

**Keywords**: learning physics, learning quality, learning outcomes

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan oleh suatu bangsa, negara dan masyarakat terutama

negara yang sedang berkembang termasuk negara Indonesia (Telaumbanua, 2017; Zagoto, 2022). Pendidikan yang berkualitas akan memberikan sumbangan atau

kontribusi yang sangat signifikan terhadap kemajuan suatu bangsa dan negara. Pemerintah dan masyarakat sangat menyadari hal ini sehingga terus dilakukan berbagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan (Masril et al., 2020; Novalinda et al., 2020).

Upaya-upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan, antara lain: melakukan inovasi kurikulum yang dapat mendorong meningkatnya kualitas proses pembelajaran dan prestasi anak didik, meningkatkan kesejahteraan guru melalui pemberian tunjangan profesi, meningkatkan jumlah dana bantuan operasional sekolah (BOS), meningkatkan standar pendidikan guru dan dosen, menyelenggarakan pelatihan kepada guru, meningkatkan kuantitas pemberian beasiswa, menyiapkan sarana dan prasarana sehingga diharapkan terjadinya proses pendidikan dan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif yang didesain oleh guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada anak didik. Bagaimanapun bagus dan idealnya kurikulum pendidikan, bagaimanapun lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan, tanpa diimbangi kemampuan guru dalam mengimplementasikannya, maka semuanya akan kurang bermakna (Fajra et al., 2020; Munthe & Lase, 2022; Zagoto et al., 2019).

Untuk memajukan pencapaian tujuan kurikulum maka salah satu upaya yang dilakukan adalah memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah (Indrawati & Nurpatri, 2022; Laoli et al., 2022; Zuleni & Marfilinda, 2022). Menurut pengamatan penulis bahwa upaya peningkatan kualitas pembelajaran di berbagai sekolah masih menghadapi berbagai tantangan, hambatan atau masalah diantaranya kesadaran guru atas tanggungjawabnya mendesain dan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas yang masih rendah, sarana dan prasarana yang diperlukan yang belum memadai, kesadaran siswa yang masih rendah akan pentingnya belajar dengan baik, budaya disiplin yang masih lemah,

strategi atau metode mengajar yang tidak variatif atau monoton.

Keberhasilan siswa dalam mendapatkan hasil belajar yang memuaskan mencerminkan pelaksanaan proses pembelajaran yang berkualitas dari seorang pendidik yang dicirikan dengan aktivitas belajar siswa yang tinggi (Alam, 2019; Siregar, 2016). Keaktifan siswa dalam belajar akan melibatkan fisik emosional siswa yang menjadikan siswa memperoleh berbagai-bagai pengalaman belajar sebagai pengetahuan dan hasil belajar siswa (Sahidu, 2018; Telaumbanua, 2021; Vecaldo & Andres, 2017).

SMA Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli adalah salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kota Gunungsitoli yang telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan Program Kelas Unggulannya yang bercirikan dengan penerapan pembelajaran bilingual teaching yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, penambahan jam belajar pada sore hari (*full day learning*) khususnya pada mata pelajaran Ujian Nasional yang salah satunya yaitu pelajaran fisika dan kegiatan pengembangan diri pada setiap hari sabtu.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa seleksi penerimaan siswa dilakukan dengan melaksanakan Tes Potensi Akademik (TPA), dan diharapkan dari hasil TPA akan dapat direkrut calon siswa yang berkualitas. Paradigma pembelajaran yang di anut adalah pembelajaran berpusat pada siswa (*student center*) dengan menerapkan berbagai strategi yang dapat meningkatkan keterlibatan atau keaktifan siswa dalam belajar (Harefa, 2022). Strategi ini diharapkan mampu memotivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Namun demikian, dari hasil studi pendahuluan diperoleh informasi bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran fisika di kelas X SMA Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli masih menghadapi berbagai kendala dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar

siswa, diantaranya model pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih kurang variatif, masih rendah frekwensi kegiatan laboratorium pada pelajaran fisika dan perpustakaan yang belum memadai. Tentu hal ini akan mempengaruhi kualitas pembelajaran dan hasil belajar fisika. Sehubungan dengan kondisi di atas, maka peneliti ingin memperoleh gambaran atau deskripsi kualitas pembelajaran fisika dan hasil belajar siswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran fisika di SMA Swasta BNKP Gunungsitoli Kelas X. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu seluruh siswa kelas X SMA Swasta Kristen BNKP dengan sampel sebanyak 20 orang. Instrumen pengambilan data kualitas pembelajaran dilakukan dengan menggunakan angket berstruktur tertutup dan dianalisis dengan menghitung persentase sebagai ukuran tingkat kualitas pembelajaran yang terjadi. Sedangkan instrumen pengambilan data hasil belajar fisika menggunakan instrumen dokumenter berupa Daftar Kumpulan Nilai (DKN).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Angket Kualitas Pembelajaran Fisika

Dari hasil pengolahan angket diketahui bahwa persentase kualitas pembelajaran fisika pada dimensi Strategi pengorganisasian pembelajaran fisika adalah 81,1% atau termasuk kategori tinggi, persentase kualitas pembelajaran fisika pada dimensi Strategi penyampaian pembelajaran adalah 73,3% atau kategori sedang, sedangkan persentase kualitas pembelajaran fisika pada dimensi strategi pengelolaan pembelajaran adalah 66,8% atau kategori sedang. Sementara rata-rata persentase kualitas pembelajaran fisika di

SMA Swasta BNKP Gunungsitoli kelas X adalah 72,4% atau kategori sedang.

Hal ini berarti bahwa secara keseluruhan, kualitas pembelajaran fisika di SMA Swasta BNKP Gunungsitoli kelas X adalah 72,4% atau kategori sedang. Deskripsi analisis perindikator kualitas pembelajaran fisika di SMA Swasta BNKP Gunungsitoli kelas X pada tiap indikator diperoleh indikator yang termasuk kategori tinggi adalah indikator penataan bahan ajar yang diberikan kepada siswa 87%, pemberian pokok-pokok materi kepada siswa 80%, pemberian tugas mandiri 84%, penetapan materi yang dibahas bersama 67%, penggunaan metode dalam pembelajaran 80%, penggunaan teknik dalam pembelajaran 91%, pemberian motivasi 82%; indikator yang termasuk pada kategori sedang adalah indikator pembahasan materi yang ditugaskan 66%, kunjungan kelompok ke kelompok lain 73%, pertanyaan yang mudah dipahami 68%, pelaksanaan penilaian 75%, pemberian petunjuk berkaitan dengan isi pengajaran 76%, pemberian kesempatan bertanya 75%, pemberian contoh-contoh yang konkrit 78%, dan indikator yang termasuk kategori rendah adalah pemberian motivasi untuk giat belajar 51% dan pemberian pujian 50%.

### 2. Hasil Belajar Fisika

Berdasarkan data hasil belajar siswa (terlampir) yang diperoleh di sekolah melalui DKN maka siswa kelas X SMA Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli memperoleh rata-rata nilai sebesar 78,4 atau kategori Baik. Sedangkan di tinjau ketuntasan belajar mencapai 100%

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran fisika di kelas X SMA Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli masih terdapat indikator indikator kualitas pembelajaran fisika yang tergolong kategori rendah yaitu

pemberian motivasi untuk giat belajar (51%) dan pujian (50%) selama proses pembelajaran fisika berlangsung, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika kelas X SMA Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli baik dengan 78,4% (kategori baik).

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Y. (2019). Pengaruh Keterampilan Proses Sains dalam Pembelajaran Fisika pada Matakuliah Termodinamika. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 4(3); 282-288.
- Fajra, M., Jalinus, N., Jama, J., & Dakhi, O. (2020). Model Pengembangan Kurikulum Sekolah Inklusi Berdasarkan Kebutuhan Perseorangan Mahasiswa Didik. *Jurnal Pendidikan*, 21 (1), 51-63. <https://doi.org/10.33830/jp.v21i1.746.2020>
- Harefa, E. B. (2022). Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Kuliah Fisika Di Perguruan Tinggi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 75–83. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.12>
- Indrawati, E. S., & Nurpatri, Y. (2022). Problematika Pembelajaran IPA Terpadu (Kendala Guru Dalam Pengajaran IPA Terpadu). *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 226–234. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.31>
- Laoli, A., Dakhi, O., & Zagoto, M. M. (2022). The Application of Lesson Study in Improving the Quality of English Teaching. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2238–46.
- Masril, M., Dakhi, O., Nasution, T., Ambiyar. (2020). Analisis Gender Dan Intellectual Intelligence Terhadap Kreativitas. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18 (2), 182-191. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i2.1847>
- Munthe, M., & Lase, F. (2022). Faktor-Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Kegiatan Belajar Mahasiswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 216–225. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.30>
- Novalinda, R., Dakhi, O., Fajra, M., Azman, A., Masril, M., Ambiyar., Verawadina, U. (2020). Learning Model Team Assisted Individualization Assisted Module to Improve Social Interaction and Student Learning Achievement. *Universal Journal of Educational Research*, 8(12A), 7974 -7980. DOI: 10.13189/ujer.2020.082585
- Sahidu, H. (2018). *Evaluasi Pembelajaran Fisika*. Mataram: Arga Puji Press.
- Siregar, A. (2016). Pembelajaran Pengantar Fisika Kuantum dengan Memanfaatkan Media PhET Simulation dan LKM Melalui Pendekatan Saintifik: Dampak Pada Minat Dan Penguasaan Konsep Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*, 05 (1); 53-60.
- Telaumbanua, D. (2021). Taraf Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Fisika di Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA IKIP Gunungsitoli. *Jurnal Pendidikan Biologi IKIP Gunungsitoli*, 1(2), 107-111.
- Telaumbanua, D. (2017). Experimental Method Application In Teaching Physics Education. *Asian Journal of Social Sciences & Humanities*, 6(4), 84-90.
- Zagoto, M. M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–7.

<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.1>

Vecaldo, R.T., & Andres, A.B. (2017). Pedagogical Competence and Academic Performance of Pre-Service Elementary Teachers in Tuguegarao City Philippines. *Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research*, 5(1): 47-54.

Zagoto, M. M. & Dakhi, O (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Peminatan Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 157-170.

Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu Dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 259–265.

<https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.481>

Zuleni, E., & Marfilinda, R. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 244–250. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.34>